

TABEL PENCAPAIAN SPM KOTA SURABAYA TAHUN 2013

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013	
I	SPM KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA		
	Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibawah usia 20 tahun 3,5%.	$(307/490.141) \times 100\% = 0.06\%$	
	Cakupan sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif 65%	$(395.172/490.141) \times 100\% = 80.62\%$	
	Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin ber-KB tidak terpenuhi (Unmet Need) 5%	$(94.969/490.141) \times 100\% = 19.38\%$	
	Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) ber-KB 70%	$(34.110/42.065) \times 100\% = 81.08\%$	
	Cakupan PUS Peserta KB Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB 87%	$(5.597/7.697) \times 100\% = 72.72\%$	
	Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/PKB) 1 Petugas di setiap 2 (dua) Desa/Kelurahan	$(160/67) \times 100\% = 238.81\%$	
	Ratio Pembantu Pembina Keluarga Berencana (PPKBD) 1 (satu) petugas di setiap Desa/Kelurahan	$(160/160) \times 100\% = 100\%$	
	Cakupan penyediaan alat dan obat Kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat 30% setiap tahun	100%	
	Cakupan penyediaan informasi data mikro keluarga di setiap Desa/Kelurahan 100% setiap tahun	$(160/160) \times 100\% = 100\%$	
	II	SPM KESEHATAN	
Cakupan kunjungan Ibu hamil K4		98,11% $(47.592/48.507)$	
Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani		98,73% $(9.578/9.701)$	
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan		96,03% $(44.463/46.303)$	
Cakupan pelayanan nifas		89,19% $(41.296/46.303)$	
Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani		98,03% $(6.364/6.492)$	
Cakupan kunjungan bayi		94,62% $(40.953/43.280)$	
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)		63,75% $(102/160)$	
Cakupan pelayanan anak balita		79,92% $(144.866/181.263)$	
Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin		100% $(1.964/1.964)$	
Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan		100% $(444/444)$	
Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat		97,79% $(56.849/58.136)$	
Cakupan peserta KB aktif		74,07% $(354.665/478.844)$	
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk <15 tahun		2,66 per 100.000 penduduk < 15 tahun	
Penemuan penderita pneumonia balita		20,88% $(4.689/22.454)$	
Penemuan dan penanganan pasien TB BTA positif		68,7% $(2.070/3.013)$	
Penderita DBD yang ditangani		100% $(2.207/2.207)$	
Penemuan penderita diare		157,78% $(95.105/60.278)$	
Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin		kunjungan: 78,63% $(476.688/606.238)$	
Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin		kunjungan : 69,37% $(420.554/606.238)$	
Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten/Kota		89,66% $(52/58)$	
Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam		100% $(87/87)$	
Cakupan des/kelurahan siaga aktif		100% $(160/160)$	
Cakupan peserta KB aktif		100%	
III		SPM KESENIAN	
		Cakupan Kajian Seni 50%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar 2. Sarasehan 3. Workshop 4. Penyerapan Narasumber 5. Rekonstruksi 6. Revitalisasi 7. Konservasi 8. Dokumentasi <p style="text-align: center;">$8 / 15 \times 100 = 53.34\%$</p>

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	Cakupan Fasilitasi Seni 30%	1. Penyuluhan Substansial maupun teknis dilaksanakan melalui pelatihan baik seni gambar, tari maupun seni music 2. Pemberian bantuan dilaksanakan dengan cara memfasilitasi kelompok seni reog, tari, cokekan, jaranan, maupun musik jalanan untuk tampil di taman-taman kota secara periodik dengan diberikan imbalan jasa 3. Bimbingan Organisasi dilaksanakan ketika pendaftaran Nomor Induk Kesenian (NIK) agar organisasi tersebut dapat meningkatkan kualitasnya 4. Kaderisasi dilaksanakan dengan mengadakan Festival Remo untuk anak-anak maupun ludruk remaja 5. Promosi dilaksanakan melalui media cetak berupa leaflet, poster, iklan di surat kabar/ majalah juga melalui media elektronik 6. Penerbitan dan pendokumentasian dilaksanakan dengan cara mencetak karya seni dalam bentuk Compact Disc (CD) dan leaflet karya tertentu 7. Kritik seni dilaksanakan dalam rangkaian Festival Seni Surabaya $7 / 7 \times 100 = 100\%$
	Cakupan Gelar Seni 75%	1. Pagelaran: Festival Lintas Budaya, Festival Seni Surabaya 2. Festival: Festival Tari Remo, Festival Tari Yosakoi, Festival Campursari, Festival Keroncong, Festival Mocopat, Geguritan dan Moco Cita Cepak 3. Lomba: Parade Budaya & Pawai Bunga, untuk penampil rangkaian terbaik (mobil & tarien) 4. Pameran: Pameran lukisan dalam rangkaian Festival Seni Surabaya $4 / 4 \times 100 = 100\%$
	Cakupan Misi Kesenian 100%	1. Pengiriman Kelompok reog ke Festival Reog Nasional di Ponorogo 2. Mengikuti Jogja Java Carnival di Jogjakarta 3. Mengikuti Pawai Budaya Jawa Timur di Surabaya dalam rangka Hari Jadi Propinsi Jawa Timur $3 / 3 \times 100 = 100\%$
	Cakupan Sumber Daya Manusia Kesenian 25%	1. Sarjana Seni 2. Pakar seni 3. Seniman/ budayawan 4. Kritikus 5. Insan Media Massa 6. Pengusaha 7. Penyandang dana $7 / 8 \times 100 = 87.50\%$
	Cakupan Tempat 100%	1. Tempat untuk menggelar seni pertunjukan dan pameran 2. Tempat untuk memasarkan karya seni untuk mengembangkan industri budaya (Balai Pemuda, THR, Kenjeran, Tugu Pahlawan, taman-taman) $2 / 2 \times 100 = 100\%$
	Cakupan Organisasi 34%	1. Organisasi Struktural yang menangani kesenian (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) 2. Lembaga/ Dewan Kesenian (DKS) $2 / 2 \times 100 = 100\%$
IV	SPM KETAHANAN PANGAN	
	Ketersediaan energi dan protein perkapita	1470,37
	Penguatan cadangan pangan	278,09
	Ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan	300
	Stabilitas harga dan pasokan pangan	100
	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	90,88
	Pengawasan dan pembinaan kewan pangan	14,72
	Penanganan daerah rawan pangan	0
V	SPM KETENAGAKERJAAN	
	Besaran Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	$(1.380 \text{ orang} / 1.779 \text{ orang}) \times 100\% = 77.57\%$
	Besaran Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat	$(2.900 \text{ orang} / 3.398 \text{ orang}) \times 100\% = 85.34\%$
	Besaran Tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	$(2.088 \text{ orang} / 3.240 \text{ orang}) \times 100\% = 64.44\%$
	Besaran pencari kerja yang ditempatkan	$(10.665 \text{ orang} / 15.715 \text{ orang}) \times 100\% = 67.87\%$
	Besaran Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)	$(51 \text{ kasus} / 211 \text{ kasus}) \times 100\% = 24.17\%$
	Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta Jamsostek aktif	$(1.159.592 \text{ orang} / 1.467.246 \text{ orang}) \times 100\% = 79.03\%$
	Besaran Pemeriksaan Perusahaan	$(6.026 \text{ perusahaan} / 12.227 \text{ perusahaan}) \times 100\% = 49.28\%$
	Besaran Pengujian Peralatan di Perusahaan	$(4.529 \text{ alat} / 11.827 \text{ alat}) \times 100\% = 38.29\%$
VI	SPM KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	
	Dinas Komunikasi dan Informatika	
	Pelaksanaan diseminasi dan pendistribusian informasi nasional melalui:	
	a) media massa seperti majalah, radio, dan televisi;	radio =1 bulan 6 kali pelaksanaan media cetak = 1 bulan 6 kali pelaksanaan televisi =1 bulan 6 kali pelaksanaan
	b) media baru seperti <i>website</i> (media <i>online</i>);	iklan layanan masyarakat melalui media = 12 kali/tahun produksi buku lensa = 1 tahun sekali majalah gapura = 12 bulan / 4550 eksemplar

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	Dinas Komunikasi dan Informatika a) media massa seperti majalah, radio, dan televisi;	Pelaksanaan Kegiatan telah selesai dilaksanakan s/d tahun anggaran 2013 (jumlah realisasi keg : target SPM) x 100 % (42 : 12) x 100 % = 350 % Catatan target kegiatan th 2013 sebanyak : 42 Kali Penyebarluasan Informasi Melalui Radio : 30 Kali Penyebarluasan Informasi Melalui Televisi : 12 Kali Total Realisasi semester II = 42 kali
	b) media baru seperti <i>website</i> (media <i>online</i>);	Pelaksanaan Program/Kegiatan Telah selesai dilaksanakan s/d tahun anggaran 2013 (Jumlah realisasi keg : target SPM) x 100 % atau setiap hari (12 : 24) x 100 % = 200 % Catatan target kegiatan th 2013 sebanyak : 24 kali/th a. Pengelolaan media center : 12 kali/th b. Pelayanan Keluhan/Pengaduan Masyarakat : 12 kali/th Total realisasi semester II = 24 kali/th
	c) media tradisional seperti pertunjukan rakyat;	Pelaksanaan Kegiatan telah selesai dilaksanakan s/d Tahun anggaran 2013 (Jumlah realisasi keg : target SPM) x 100 % (63 : 12) x 100 % = 525 % Catatan target kegiatan th 2013 : 63 Kali a. Fasilitasi Komunitas Kesenian Rakyat : 10 kali/th b. Pameran Keliling : 6 kali/th c. Siaran Keliling : 31 kali/th d. Surabaya Graet Expo : 1 kali/th e. pemutaran film dokumentasi kegiatan pembangunan : 15 Kali/th Total Realisasi semester II = 63 kali/th
	d) media interpersonal seperti sarasehan, ceramah/diskusi, dan lokakarya; dan/atau	Pelaksanaan Kegiatan telah selesai dilaksanakan s/d tahun anggaran 2013 (Jumlah realisasi keg : target SPM) x 100 % (19 : 12) x 100 % = 158 % Catatan target kegiatan th 2013 sebanyak 19 Kali a. koorinko (koordinasi informasi dan komunikasi) : 7 kali/th b. pengelolaan telecenter : 12 kali/th Total Realisasi Semester II = 19 kali/th
	e) media luar ruang seperti media buletin, <i>leaflet</i> , <i>booklet</i> , brosur, spanduk, dan baliho	Pelaksanaan Kegiatan Telah selesai di Laksanakan s/d tahun anggaran 2013 (Jumlah realisasi keg : target SPM) x 100 % (15 : 12) 100 % = 58 % Catatan target kegiatan th 2013 sebanyak : 15 kali/th a. Publikasi Informasi melalui Baliho, Banner, Brosur, Leaflet, Poster, dan Stiker : 12 bulan/th b. produksi buku profil Surabaya : 300 buku/th (1 kali/th) c. produksi film profil dan film dokumentasi pembangunan kota Surabaya : 400 keping/th (1 kali/th) d. Produksi Informasi Data Pokok Kota Surabaya 2012 : 200 buku/th (1 kali/th) e. Analisa Media : 60 buku/th (1 kali/th) Total Realisasi semester II = 15 kali
	Cakupan pengembangan dan pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat di Tingkat Kecamatan	Untuk kegiatan Barkowil kelompok informasi masyarakat (KIM) th 2013 tidak bisa dilaksanakan karena mengikuti program dari Propinsi Jawa Timur yang kegiatannya akan dilaksanakan pada tahun 2014.
	VII SPM LAYANAN TERPADU BAGI PEREMPUAN DAN ANAK KORBAN KEKERASAN cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit	Pelaksanaan Kegiatan Telah selesai dilaksanakan s/d tahun anggaran 2013 1. (jumlah KIM di SBY : jumlah kec di SBY) x 100 % (31 : 31) x 100 % = 100 % 2. (Jumlah realisasi keg : target SPM) x 100 % (12 : 12) x 100 % = 100 % Catatan target kegiatan th 2013 : 12 kali 1. Jumlah KIM di Kota Surabaya : 31 KIM / Kec. 2. Cakupan Pengembangan dan Pemberdayaan sebagai berikut : a. Lomba antar kelompok informasi masyarakat (KIM) : 1 kali/th b. Pembinaan dan koordinasi kelompok informasi masyarakat (KIM) : 10 Kali/th c. Pekan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) se-Jatim : 1 Kali/th Total realisasi semester II = 12 kali/th (Jumlah laporan yang ditindaklanjuti/Jumlah laporan yang masuk) x 100% (142/142) x 100% = 100% (Jumlah kasus yang ditangani petugas terlatih/Jumlah kasus yang membutuhkan pelayanan kesehatan) x 100% (26/26) x 100% = 100%

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	(Jumlah korban yang mendapatkan rehabilitasi sosial/Jumlah kasus yang dilayani) x 100% (142/142) x 100% = 100%
	cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	(Jumlah korban yang mendapatkan pelayanan rohani/Jumlah kasus yang dilayani) x 100% (38/38) x 100% = 100%
	cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	(Jumlah kasus yang diputus/Jumlah kasus yang membutuhkan bantuan hukum) x 100% (3/89) x 100% = 3.37%
	cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	(Jumlah kasus yang mendapatkan bantuan hukum/Jumlah kasus yang membutuhkan bantuan hukum) x 100% (89/89) x 100% = 100%
	cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	(Jumlah kasus yang dipulangkan/Jumlah kasus yang membutuhkan pemulangan) x 100% (38/38) x 100% = 100%
	cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	(Jumlah kasus yang mendapatkan layanan integrasi/Jumlah kasus yang dilayani) x 100% (142/142) x 100% = 100%
VIII	SPM LINGKUNGAN HIDUP	
	prosentase jumlah usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	6 / 6 = 100%
	prosentase jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran udara	5 / 5 = 100%
	prosentase luasan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakannya	0
	prosentase jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	45 / 45 = 100%
IX	SPM PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	
	Tersedianya air baku untuk memenuhi kebutuhan pokok minimal sehari hari	• Ketersediaan air baku : 11.227 lt/dt = 354.054.672 m3 • Kebutuhan air baku : 10.830 lt/dt = 341.534.880 m3 Realisasi : 103.67 %
	Tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	
	Tersedianya jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan dalam wilayah kabupaten/kota	100%
	Tersedianya jalan yang memudahkan masyarakat perividu melakukan perjalanan	96,45%
	Tersedianya jalan yang menjamin pengguna jalan berkendara dengan selamat	100%
	Tersedianya jalan yang menjamin kendaraan dapat berjalan dengan selamat dan nyaman	100%
	Tersedianya jalan yang menjamin perjalanan dapat dilakukan sesuai dengan kecepatan rencana	58,56%
	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari	• SPM cakupan pelayanan masyarakat terlayani : 2.495.737 jiwa • Pencapaian SPM proyeksi total masyarakat &n bsp; : 2.772.450 jiwa Realisasi : 90.02%
	Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	20 kel.
	Tersedianya sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota	20 kel.
	Tersedianya fasilitas pengurangan sampah di perkotaan	Rata-rata volume sampah yang terolah = 229 ton/hari Rata-rata volume sampah yang seharusnya direduksi = 440,08 ton/hari Capaian SPM 2013 = 0,5203 (52,03 %)
	Tersedianya sistem penanganan sampah di perkotaan	Sampah yang terlayani (kapasitas TPS) = 2.335,7 ton/hari Produksi sampah Kota kira-kira = 2.748 ton/hari Capaian SPM Tahun 2013 = 84,9 %
	Tersedianya sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota sehingga tidak terjadi genangan (lebih dari 30 cm, selama 2 jam) dan tidak lebih dari 2 kali setahun	100%
	Berkurangnya luasan permukiman kumuh di kawasan perkotaan	Rusun di Kota Surabaya terdiri dari 3.258 unit dengan penghuni 3.258 KK.
	Terlayannya masyarakat dalam pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kabupaten/kota	6890
	Tersedianya pedoman Harga Standar Bangunan Gedung Negara (HSBGN) di kabupaten/kota	• Harga standar bangunan gedung negara di Kota Surabaya telah tersedia dan tercapai sebesar 100% • Penyediaan pedoman harga yang berubah-ubah mengikuti harga pasar dan pengaruh situasi dan kondisi ekonomi lainnya
	Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi dalam waktu 10 hari kerja setelah persyaratan lengkap	445
	Tersedianya sistem informasi Jasa Konstruksi setiap tahun	Ada (1 web), di website sipjaki Kementerian PU www.jasakonstruksi.net
	Tersedianya Informasi mengenai Rencana Tata Ruang (RTR) Wilayah kota beserta rencana rinciannya melalui peta analog dan peta digital	55%

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	<p>Terlaksananya penjangkauan aspirasi masyarakat melalui forum konsultasi publik yang memenuhi syarat inklusif dalam proses penyusunan RTR dan program pemanfaatan ruang, yang dilakukan minimal 2 kali setiap penyusunan RTR dan program</p> <p>Terlayannya masyarakat dalam mengurus izin pemanfaatan ruang sesuai dengan Perda tentang RTR wilayah kabupaten/kota beserta rencana rincinya</p> <p>Terlaksananya tindakan awal terhadap pengaduan masyarakat tentang pelanggaran di bidang penataan ruang dalam waktu lima hari kerja</p> <p>Tersedianya luasan RTH publik sebesar 20% dari luas wilayah kota/kawasan perkotaan</p>	<p>Kegiatan baru akan dilaksanakan tahun 2014 pada tahap penyusunan regulasi zoning. Tahun 2012 dan 2013 masih dalam tahap pembuatan peta dasar dan peruntukan.</p> <p>100%</p> <p>65%</p> <p>Luas RTH oleh DKP = 263,18 Ha</p> <p>Pembangunan lapangan Volley, Futsal, Basket, bulutangkis, Pembangunan Taman, Peninggian lapangan.</p> <p>24.827,76 M2</p> <ul style="list-style-type: none"> • mangrove Tw.II = 55,17 Ha • Hutan Kota Tw.II = 17,2 Ha
X	<p>SPM PEMERINTAHAN DALAM NEGERI</p> <p>Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga</p> <p>Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk</p> <p>Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran</p> <p>Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kematian</p> <p>Cakupan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Cakupan Patroli Siaga Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat</p> <p>Cakupan Rasio Petugas Perlindungan Masyarakat Di Kabupaten/Kota</p> <p>Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran di Kabupaten/Kota</p> <p>Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan WMK</p> <p>Persentase Aparatur Pemadam Kebakaran Yang Memenuhi Standar Kualifikasi</p> <p>Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran Diatas 3000-5000 Liter Pada WMK</p>	<p>179,489 / 102,638 = 174.88%</p> <p>2,190,703 / 2,399,213 = 91.31%</p> <p>28,069 / 28,154 = 99.70%</p> <p>17,006 / 17,116 = 99.36%</p> <p>Pelanggaran K3 yang diselesaikan adalah 58.613 Jumlah Pelanggaran K3 yang dilaporkan 58.613</p> <p>Masih adanya kendala pelaksanaan dilapangan</p> <p>1. Jumlah Patroli yang telah dilakukan sebanyak : 33.480 kali 2. Patroli sudah dilakukan oleh semua kelompok kecamatan dalam wilayah Kota Surabaya 3. Setiap 3 kali pergantian tugas patroli selalu dilakukan patroli diwilayah masing-2 kelompok kecamatan</p> <p>Jumlah RT di Kota Surabaya sebanyak 9.124 , dan Jumlah Satlinmas di Kota Surabaya sebanyak 36.769 orang, sehingga dilihat dari kuantitatif capaian indikator SPM petugas Linmas melebihi target yang ditentukan (403%), namun demikian terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian, sbb : 1). Tidak semua RT memiliki petugas Linmas karena setiap wilayah memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda, 2). Belum semua petugas Linmas mengikuti pelatihan Suskalak Suskalak masih sebesar 2.952 orang, dari total jumlah Linmas sebanyak 36.769 orang.</p> <p>403%</p> <p>Jumlah Luas WMK kabupaten/kota dibagi Jumlah luas potensi ancaman kebakaran kabupaten/kota dikali 100% 294.127/330.48 x 100% 89%</p> <p>Jumlah kasus kebakaran di WMK yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap dibagi Jumlah kasus kebakaran dalam jangkauan WMK dikali 100%</p> <p>Jumlah Satgas Damkar memiliki sertifikasi sesuai standar ; kualifikasi dibagi Jumlah Satgas Damkar dikali 100% 387/537*100% 72.07%</p> <p>Jumlah WMK memiliki mobil dan/atau mesin damkar yg laik pakai dibagi Jumlah WMK atau Lingkungan dan/atau kawasan berpotensi kebakaran dikali 100% 15/17*100% 88 %</p>
XI	<p>SPM PENDIDIKAN DASAR</p> <p>Pelayanan Pendidikan Dasar oleh Kabupaten/Kota</p> <p>Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil</p>	<p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SD/MI = Jumlah kelompok permukiman permanen yang sudah dilayani SD/MI dalam jarak kurang dari 3 km dibagi Jumlah kelompok permukiman permanen di kab/kota dikali 100%</p> <p>100%</p> <p>Jarak tempuh siswa ke sekolah terjauh ada di Kecamatan Pakal dan Gunung Anyar hanya mencapai 1 Km</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SMP/MTs = Jumlah kelompok permukiman permanen yang sudah dilayani SMP/MTs dalam jarak kurang dari 6 km dibagi Jumlah kelompok permukiman permanen di kab/kota dikali 100%</p> <p>100%</p> <p>Jarak tempuh siswa ke sekolah terjauh ada di Kecamatan Pakal dan Gunung Anyar hanya mencapai 1 Km</p>

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	<p>Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru serta papan tulis</p>	<p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SD/MI = Jumlah SD/MI yang semua rombongan belajar (rombel)nya tidak melebihi 32 orang dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>Rombel SD/MI menurut SPM= 8606</p> <p>Rombel SD/MI di Surabaya =11389 Rombel</p> <hr/> <p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SD/MI = Jumlah SD/MI yang telah memenuhi kebutuhan ruang kelas, meja/kursi, dan papan tulis untuk setiap rombel dibagi Jumlah SD/MI di wilayah Kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>658/879=75%</p> <hr/> <p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP/ MTs yang semua rombongan belajar tidak melebihi 36 orang dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>Rombel SMP/MTS menurut SPM=3353</p> <p>Rombel di Surabaya = 3375</p> <hr/> <p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP/MTs yang telah memenuhi kebutuhan ruang kelas meja/kursi, dan papan tulis untuk setiap rombel dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>226/337 = 70%</p>
	<p>Di setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik</p>	<p>Jumlah SMP/MTs yang memiliki ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk 36 peserta didik dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>703/879 = 80%</p> <hr/> <p>Jumlah SMP/MTs yang memiliki satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>246/337</p> <p>Ruang Laboratorium =73,19%; Peralatan Praktek IPA = 100%</p>
	<p>Di setiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah, dan staf kependidikan lainnya dan setiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru</p>	<p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SD/MI = Jumlah SD/MI yang memiliki satu ruang guru dan dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah/madrasah dan staf kependidikan lainnya dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>879/879 = 100%</p> <hr/> <p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP/MTs yang memiliki satu ruang guru dan dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, dan staf kependidikan lainnya dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>337/337=100%</p> <hr/> <p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP/MTs yang memiliki ruang kepala sekolah/ madrasah yang terpisah dari ruang guru dan dilengkapi meja kursi dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>303/337 = 90%</p>
	<p>Di setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan</p>	<p>Jumlah SD/MI yang memiliki satu orang guru untuk setiap 32 peserta didik dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>808/879 = 92%</p> <hr/> <p>Jumlah SD/MI yang memiliki 6 (enam) orang guru [atau 4 (empat) orang guru untuk daerah khusus] dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>879/879 = 100%</p>
	<p>Di setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran</p>	<p>Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru untuk setiap mata pelajaran [atau untuk daerah khusus 1 (satu) guru untuk setiap rumpun mata pelajaran] dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah Kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>337/337 = 100%</p>
	<p>Di setiap SD/MI tersedia 2(dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau DIV dan 2 (dua)orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik</p>	<p>Jumlah SD/MI yang memiliki 2 orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>1039/1039 = 100%</p> <hr/> <p>Jumlah SD/MI yang memiliki 2 orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>8660/18918 = 90%</p>

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40 % dan 20%	<p>Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi S1 atau D-IV 70% [untuk daerah khusus 40%] dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $353/353 = 100\%$ <p>Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi S1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik 35% [untuk daerah khusus 20%] dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $268/353 = 75.92\%$ <p>Sertifikasi untuk pembagian jam mengajar</p>
	Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan PKn	<p>Jumlah SMP/MTs yang memiliki guru dengan kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik, masing-masing 1 (satu) orang untuk mapel Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan PKn dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $268/353 = 76\%$
	Di setiap Kabupaten / Kota semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S1 atau DIV dan telah memiliki sertifikat pendidik	<p>Jumlah Kepala SD/MI yang berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah bersertifikat pendidik dibagi Jumlah Sekolah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $799/879 = 91\%$
	Di setiap Kabupaten / Kota semua kepala SMP/MTs berkualifikasi akademik S1 atau DIV dan telah memiliki sertifikat pendidik	<p>Jumlah Kepala SMP/MTs yang berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah bersertifikat pendidik dibagi Jumlah Sekolah SMP/MTs di wilayah Kabupaten/kota dikali 100%</p> $331/353 = 94\%$
	Di setiap Kabupaten / Kota semua pengawas sekolah/madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik	<p>Jumlah pengawas sekolah/madrasah yang berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah bersertifikat pendidik dibagi Jumlah pengawas sekolah atau madrasah di wilayah kabupaten/kota dikali 10%</p> <p>Pemerintah Kota Surabaya dalam proses rekrutmen Calon Pengawas Sekolah di semua jenjang mensyaratkan minimal berkualifikasi akademis S1 Kependidikan dan telah memiliki sertifikat pendidik</p> <p style="text-align: center;">100</p>
	Pemerintah Kabupaten/ Kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif	
	Kunjungan Pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan	<p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang mendapat kunjungan oleh pengawas satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $879/879 = 100\%$ <p>Indikator Pencapaian untuk Tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang mendapat kunjungan oleh pengawas satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $353/353 = 100\%$
Pelayanan Pendidikan Dasar oleh Satuan Pendidikan		
	Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	<p>Indikator Pencapaian untuk Sekolah = Jumlah set buku teks mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn) yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah yang disediakan oleh sekolah dibagi Jumlah peserta didik dikali 100%</p> $247.098/269.863=91,56\%$ <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota = Jumlah SD/MI yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $766/879=87,14\%$
	Setiap SMP/MTS menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik	<p>Indikator Pencapaian untuk Sekolah = Jumlah set buku teks mata pelajaran yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah yang disediakan oleh sekolah dibagi Jumlah peserta didik dikali 100%</p> $99701/102773=97,01\%$ <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota = Jumlah SMP/MTS yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $321/353=90,93\%$
	Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA	<p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota = Jumlah SD/MI yang memiliki set peraga dan bahan IPA secara lengkap dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> $689/879=78,38\%$

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP dan MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi	<p>Indikator Pencapaian untuk tingkat SD/MI = Jumlah SD/MI yang telah memenuhi jumlah buku pengayaan dan referensi dibagi Jumlah SD/MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>689/879=78,38%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP/MTs yang telah memenuhi jumlah buku pengayaan dan referensi dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>312/337=92,5%</p>
	Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan	<p>Indikator Pencapaian untuk Sekolah = Jumlah guru tetap yang rata-rata jam kerja per minggu 37.5 jam dibagi Jumlah seluruh guru tetap di satuan pendidikan dikali 100%</p> <p>15134/18918 = 91%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>764/879 = 87%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>300/353 = 85%</p>
	<p>Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :</p> <p>Kelas I - II : 18 jam per minggu Kelas III : 24 jam per minggu Kelas IV – VI : 27 jam per minggu Kelas VII – IX : 27 jam per minggu</p>	<p>Indikator Pencapaian untuk Sekolah = Jumlah rombongan belajar yang memenuhi standar dibagi Jumlah seluruh rombongan belajar di satuan pendidikan dikali 100%</p> <p>1216/1216 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang menyelenggarakan proses pembelajaran di sekolah selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan pembelajaran kelas I s/d kelas VI seperti pada indikator dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>879/879 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang menyelenggarakan proses pembelajaran di sekolah selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan pembelajaran kelas VII s/d IX selama 27 jam per minggu dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>378/378 = 100%</p>
	Setiap satuan pendidikan menerapkan Kurikulum sesuai ketentuan yang berlaku	<p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang menerapkan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>45.18%</p> <p>Masih menunggu Dokumen dan pematangan kurikulum dari LPPM Pusat dan Lembaga yang berwenang mengatur kelayakan implementasi kurikulum 2013</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang menerapkan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah C/kota dikali 100%</p> <p>125/337=37,09%</p>
	Setiap guru menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya	<p>Indikator Pencapaian untuk Sekolah = Jumlah guru yang menerapkan RPP berdasarkan silabus untuk mata pelajaran yang diampunya dibagi Jumlah keseluruhan guru di satuan pendidikan dikali 100%</p> <p>33563/33563 = 100%</p> <p>Peralihan antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>1236/1236 = 100%</p> <p>Perubahan Kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi IP 22.1 dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>353/353 = 100%</p>

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik	<p>Indikator Pencapaian untuk Sekolah = Jumlah guru yang mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dibagi Jumlah keseluruhan guru di satuan pendidikan dikali 100%</p> <p>18918/18918 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>879/879 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>378/378 = 100%</p>
	Kepala sekolah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester	<p>Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang kepala sekolahnya melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>879/879 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang kepala sekolahnya melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>353/353 = 100%</p>
	Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada Kepala Sekolah pada akhir semester dalam bentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik	<p>Indikator Pencapaian untuk Sekolah = Jumlah guru yang menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada Kepala Sekolah pada akhir semester dibagi Jumlah keseluruhan guru di satuan pendidikan dikali 100%</p> <p>1216/1216 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>879/879 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang telah memenuhi Indikator Pencapaian untuk Sekolah dibagi Jumlah SMP/MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>337/337 = 100%</p>
	Kepala Sekolah atau Madrasah menyampaikan laporan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta Ujian Akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan kabupaten/kota atau Kantor Kemenag Kab/Kota pada setiap akhir semester	<p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota = Jumlah satuan pendidikan yang menyampaikan laporan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) dan Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) serta Ujian Akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dibagi Jumlah satuan pendidikan di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>1216/1216 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SD/MI = Jumlah SD atau MI yang menyampaikan rekapitulasi hasil tes tengah tahunan kepada Dinas Pendidikan kabupaten/kota/Kantor Kemenag kabupaten/kota pada setiap akhir semester dibagi Jumlah SD atau MI di wilayah Kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>879/879 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota tingkat SMP/MTs = Jumlah SMP atau MTs yang menyampaikan rekapitulasi hasil tes tengah tahunan kepada Dinas Pendidikan kabupaten/kota/Kantor Kemenag kabupaten/kota pada setiap akhir semester dibagi Jumlah SMP atau MTs di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>337/337 = 100%</p>
	Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip- prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	<p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota = Jumlah satuan pendidikan yang memiliki rencana kerja tahunan dibagi Jumlah satuan pendidikan di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>1236/1236 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota = Jumlah satuan pendidikan yang memiliki laporan tahunan dibagi Jumlah satuan pendidikan di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>1236/1236 = 100%</p> <p>Indikator Pencapaian untuk Kab/Kota = Jumlah satuan Pendidikan yang memiliki komite sekolah yang berfungsi baik dibagi Jumlah satuan pendidikan di wilayah kabupaten/kota dikali 100%</p> <p>1236/1236 = 100%</p>

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
XII	SPM SOSIAL	
	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	(Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial dalam 1 tahun : Jumlah PMKS skala kabupaten/kota dalam 1 tahun yang seharusnya memperoleh bantuan sosial) x 100 5993/5823 = 102.92%
	Persentase (%) PMKS skala kab/kota yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau kelompok sosial ekonomi sejenis lainnya	(Jumlah PMKS dalam 1 (satu) tahun yang menjadi peserta program pemberdayaan masyarakat melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi sejenis : Jumlah PMKS dalam 1 (satu) tahun yang seharusnya menjadi peserta program pemberdayaan masyarakat melalui KUBE atau kelompok sosial ekonomi sejenis skala kabupaten/kota) x 100 691/700 = 98.71%
	Persentase (%) panti sosial skala kabupaten/kota yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	(Persentase (%) panti sosial skala kabupaten/kota dalam 1 (satu) tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial : Persentase (%) panti sosial skala kabupaten/kota dalam 1 (satu) tahun yang seharusnya menyediakan sarana prasarana) x 100 187/187 = 100%
	Persentase (%) wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	(Persentase (%) WKBSM dalam 1 (satu) tahun yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial / Persentase (%) WKBSM dalam 1 (satu) tahun yang seharusnya menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial) x 100 42/42 = 100% -> Berdasarkan hasil pendataan tahun 2012
	Persentase (%) korban bencana skala kabupaten/kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat	(Persentase (%) korban bencana dalam 1 (satu) tahun yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat / Persentase (%) korban bencana dalam 1 (satu) tahun yang seharusnya menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat) X 100 43120/43120 = 100%
	Persentase (%) korban bencana skala kabupaten/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap	(Jumlah korban bencana skala kabupaten/kota yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 (satu) tahun : Jumlah korban bencana yang seharusnya dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap dalam 1 (satu) tahun) x 100 43120/43120 = 100%
Persentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	(Jumlah penyandang cacat fi sik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial dalam 1 (satu) tahun / Jumlah penyandang cacat fi sik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang seharusnya menerima jaminan sosial dalam 1 (satu) tahun) x 100 14795/14267 = 103.7%	
XIII	SPM PERUMAHAN RAKYAT	
	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	85% Data dari DCKTR: luas di atas 36 m ²
	Cakupan layanan rumah layak huni yang terjangkau	(Jumlah rumah tangga MBR yang menempati rumah layak huni yang terjangkau pada kurun waktu tertentu / Jumlah rumah tangga MBR pada kurun waktu tertentu) x 100 3.258 KK / 3.258 KK = 100% Sampai dengan saat ini Pemerintah Kota Surabaya mengelola Rusun terdiri dari 64 blok, 3.258 unit dengan jumlah penghuni 3.258 KK
Cakupan Lingkungan Yang Sehat dan Aman yang didukung dengan PSU	(Jumlah lingkungan yang didukung PSU pada kurun waktu tertentu / Jumlah lingkungan perumahan pada kurun waktu tertentu) x 100 160 kel. / 160 kel. = 100%	
XIV	SPM PERHUBUNGAN	
	Tersedianya angkutan umum yang melayani wilayah yang telah tersedia jaringan jalan untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota	Jumlah jaringan jalan yang terlayani angkutan umum = 2.784.256 meter / 78%
	Tersedianya angkutan umum yang melayani jaringan trayek yang menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah tersedia jaringan jalan Kabupaten/Kota	Di daerah Kota Surabaya tidak terdapat daerah terpencil sehingga tidak ada angkutan umum yang melayani jalur ke daerah terpencil
	Tersedianya halte pada setiap Kabupaten/Kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek.	Jumlah Tersedianya Halte = (58/131)*100%= 44.27 %
	Tersedianya terminal angkutan penumpang pada setiap Kabupaten/Kota yang telah dilayani angkutan umum dalam trayek.	(15/29)*100% = 51.7%
	Tersedianya fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, dan guardrail) dan penerangan jalan umum (PJU) pada jalan Kabupaten/Kota.	Fasilitas perlengkapan jalan yang terpasang pada jalan kota = (34236/28005)* 100% = 122.25%
	Tersedianya unit pengujian kendaraan bermotor bagi Kabupaten/Kota yang memiliki populasi kendaraan wajib uji minimal 4000 (empat ribu) kendaraan wajib uji.	((46704+48156)/4000)*100%=(94860/4000)*100%=2371.5%
	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang terminal pada Kabupaten/Kota yang telah memiliki terminal.	Dukungan pembiayaan peningkatan sumber daya manusia melalui BKD
	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pengujian kendaraan bermotor pada Kabupaten/Kota yang telah melakukan pengujian berkala kendaraan bermotor.	Dukungan pembiayaan peningkatan sumber daya manusia melalui BKD
	Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang MRLL, Evaluasi Andalalin, Pengelolaan Parkir pada Kabupaten/Kota.	Dukungan pembiayaan peningkatan sumber daya manusia melalui BKD
Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi sebagai pengawas kelaikan kendaraan pada setiap perusahaan angkutan umum	Dukungan pembiayaan peningkatan sumber daya manusia melalui BKD	
Terpenuhinya standar keselamatan bagi angkutan umum yang melayani trayek di dalam Kabupaten/Kota.	(9948/9948)*100%=100%	

NO	INDIKATOR SPM	REALISASI CAPAIAN SPM TAHUN 2013
	<p>Tersedianya kapal sungai dan danau untuk melayani jaringan trayek dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang tersedia alur sungai dan danau yang dapat dilayari.</p> <p>Tersedianya kapal sungai dan danau yang melayani trayek dalam Kabupaten/Kota yang menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang tersedia alur sungai dan danau yang dapat dilayari.</p> <p>Tersedianya pelabuhan sungai dan danau untuk melayani kapal sungai dan danau yang beroperasi pada trayek dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang telah dilayari angkutan sungai dan danau.</p> <p>Terpenuhinya standar keselamatan bagi kapal sungai dan danau yang beroperasi pada lintas antar pelabuhan dalam satu Kabupaten/Kota.</p> <p>Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi sebagai awak kapal angkutan sungai dan danau untuk daerah yang telah melayani angkutan sungai dan danau.</p> <p>Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota.</p> <p>Tersedianya kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang telah ditetapkan lintas penyeberangan dalam kabupaten/Kota.</p> <p>Tersedianya pelabuhan penyeberangan pada Kabupaten/Kota yang memiliki pelayanan angkutan penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran.</p> <p>Terpenuhinya standar keselamatan kapal penyeberangan dengan ukuran di bawah 7 GT dan kapal penyeberangan yang beroperasi pada lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota.</p> <p>Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi sebagai awak kapal penyeberangan dengan ukuran di bawah 7 GT atau yang beroperasi di lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota</p> <p>Tersedianya kapal laut yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran dan tidak ada alternatif angkutan jalan.</p> <p>Tersedianya kapal laut yang beroperasi pada lintas atau trayek dalam Kabupaten/Kota untuk menghubungkan daerah tertinggal dan terpencil dengan wilayah yang telah berkembang pada wilayah yang memiliki alur pelayaran dan tidak ada alternatif angkutan jalan.</p> <p>Tersedianya dermaga pada setiap ibukota Kecamatan dalam Kabupaten/Kota untuk melayani kapal laut yang beroperasi pada trayek dalam Kabupaten/Kota pada wilayah yang memiliki alur pelayaran dan tidak ada alternatif angkutan jalan.</p> <p>Terpenuhinya standar keselamatan kapal dengan ukuran di bawah 7 GT yang beroperasi pada lintas dalam Kabupaten/Kota.</p> <p>Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi sebagai awak kapal angkutan laut dengan ukuran di bawah 7 GT</p>	<p>Indikator Standar Pelayanan Minimal terkait angkutan sungai dan danau ataupun laut tidak dapat dipenuhi karena Kota Surabaya tidak mengakomodasi angkutan sungai dan danau ataupun laut serta tidak melayani lintas penyeberangan dalam Kabupaten/Kota</p>
XV	SPM PENANAMAN MODAL	
	tersedianya informasi peluang usaha sektor/bidang usaha unggulan 1 sektor/bidang usaha pertahun	9 (Sembilan) sektor di 4 (empat) wilayah $9/1 \times 100\% = 900\%$
	terselenggaranya fasilitasi pemerintah daerah dalam rangka kerjasama kemitraan 1 kali /tahun	2 kali $2/1 \times 100\% = 200\%$
	terselenggaranya promosi peluang penanaman modal 1 kali/tahun	2 kali $2/1 \times 100\% = 200\%$
	terselenggaranya pelayanan perijinan dan non perijinan bidang penanaman modal melalui pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di bidang penanaman modal 100% untuk Pendaftaran Penanaman Modal Negeri, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri, Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri, Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) yang bekerja di 1 (satu) kabupaten/kota, sesuai kewenangan pemerintah kabupaten/kota.	tidak ada
	terselenggaranya bimbingan pelaksanaan kegiatan penanaman modal kepada masyarakat dunia usaha 1 kali/tahun	4 kali $4/1 \times 100\% = 400\%$
	terimplementasikannya Sistem Pelayanan Informasi dan Perijinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE) 100%	tidak ada
	terselenggaranya sosialisasi kebijakan penanaman modal kepada masyarakat 1 kali /tahun	2 kali $2/1 \times 100\% = 200\%$